

Nama : Ramanda Setiawan

NIM : 20230040054

Kelas : TI23F

Mata Kuliah : GIS

---

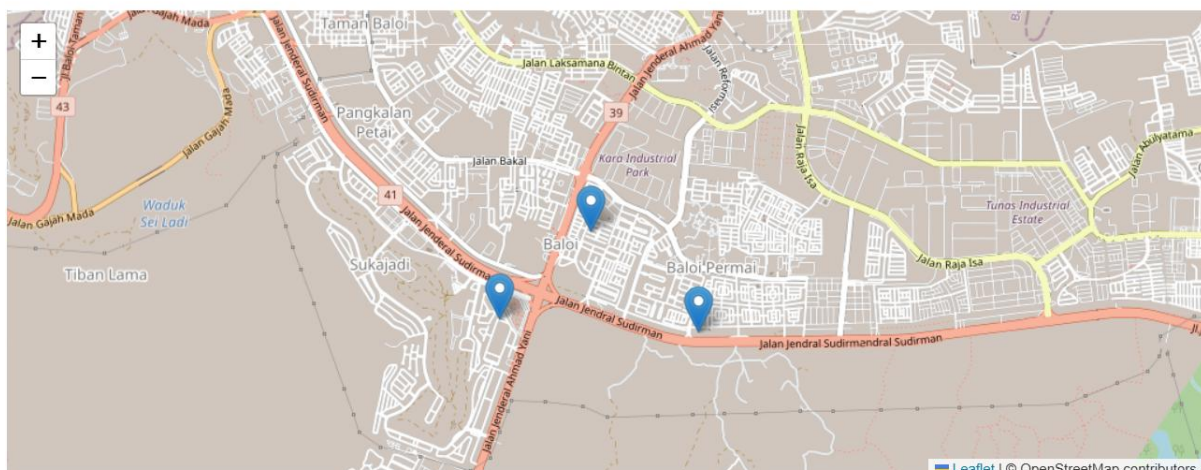
### Tugas 3

1. Buat peta sesuai dengan project kalian,
2. Coba beberapa koordinat berikut
  - a. Peta default (Web Mercator).
  - b. Peta EPSG:4326.
3. Tambahkan 1 data GeoJSON sesuai project kalian.  
Contoh: titik wisata, titik pos evakuasi, titik sensor banjir, dsb.
4. Buat screenshot kedua peta.
5. Jawab singkat (2–3 kalimat):
  - a. Apa bedanya tampilan kedua peta?
  - b. Kenapa peta web lebih sering pakai Web Mercator?

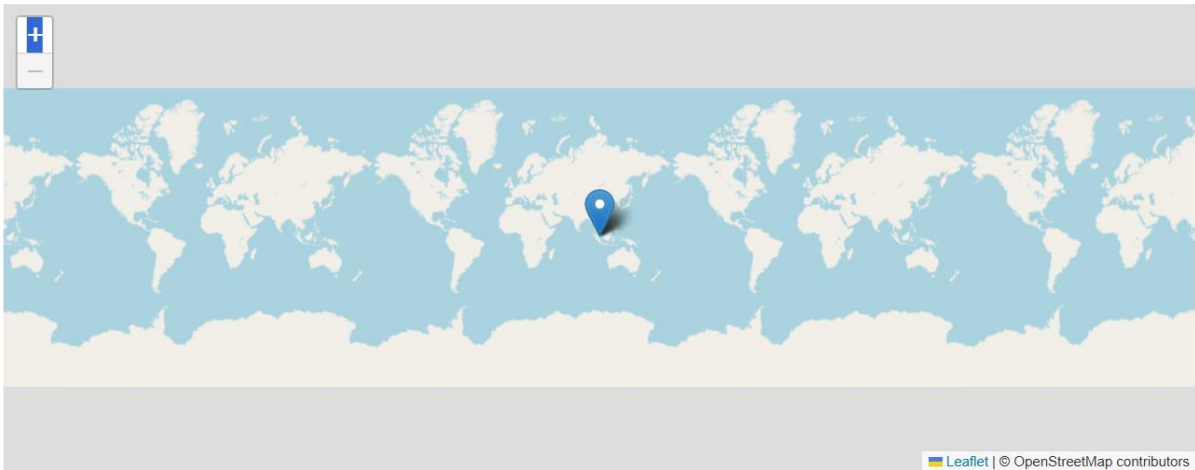
### Peta Batam Web Mercator

#### Zoom in & Zoom Out

Peta Batam - Web Mercator (Titik GeoJSON)

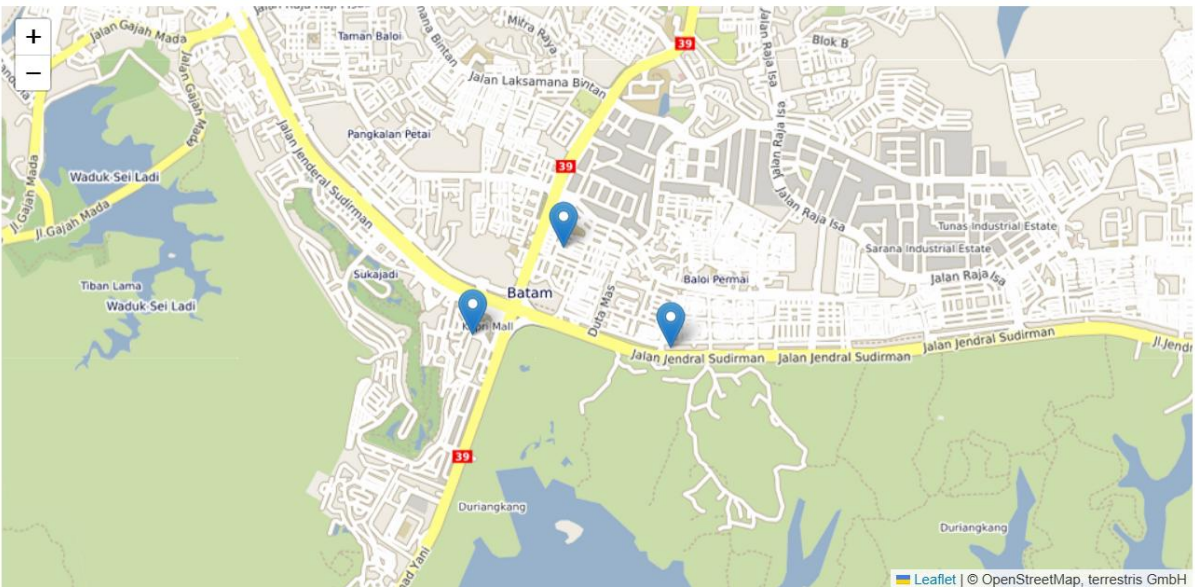


Peta Batam - Web Mercator (Titik GeoJSON)

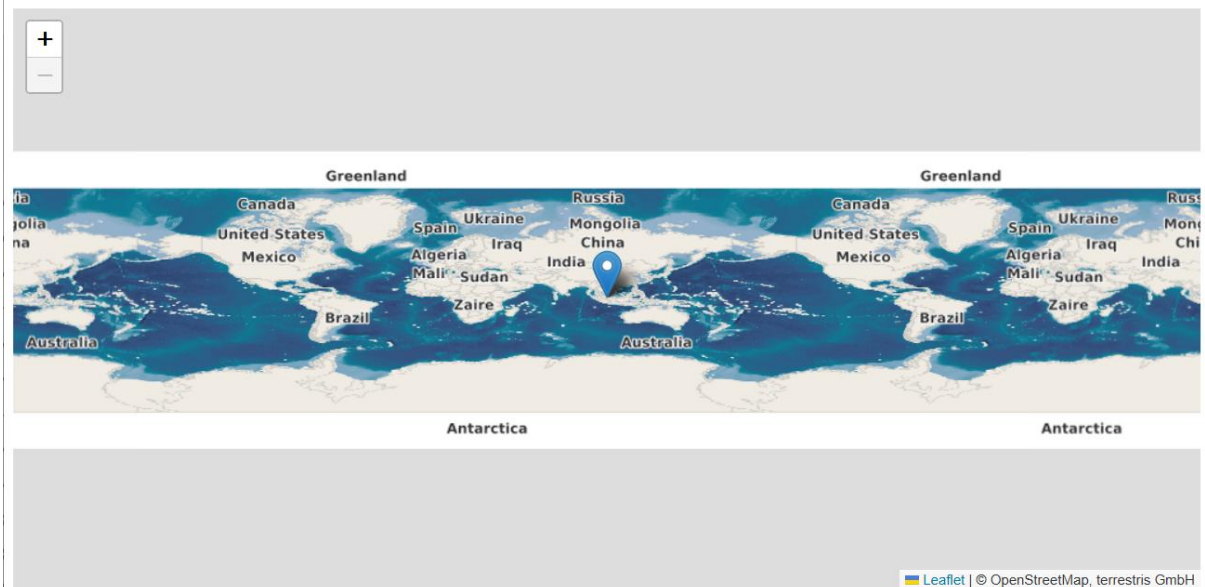


**Peta Batam Menggunakan WGS84 (EPSG:4326) karena gambar tidak bisa di render,  
Zoom In & Zoom Out**

Peta Batam - WGS84 (EPSG:4326)



Peta Batam - WGS84 (EPSG:4326)



- Apa bedanya tampilan kedua peta?
- Kenapa peta web lebih sering pakai Web Mercator?

### Jawab

- Peta Web Mercator menampilkan permukaan bumi dalam bentuk datar, sehingga ada sedikit perbedaan pada ukuran dan jarak wilayah akibat distorsi proyeksi. Sementara peta WGS84 (EPSG:4326) menampilkan koordinat geografis asli dalam derajat lintang dan bujur, sehingga bentuk wilayah terlihat lebih proporsional dengan kondisi sebenarnya di permukaan bumi.
- Peta web lebih sering menggunakan Web Mercator karena sistem ini menjadi standar utama di berbagai platform peta online seperti Google Maps dan OpenStreetMap. Proyeksi ini membuat tampilan peta lebih cepat, mudah diperbesar atau digeser, dan efisien saat digunakan di browser.